

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Dinamika Persahabatan Buya Hamka dan Ir. Soekarno (1941-1966 M) dengan pokok-pokok permasalahannya sebagai berikut : 1) bagaimana biografi Buya Hamka dan Ir. Soekarno? 2) bagaimana masa keakraban Buya Hamka dan Ir. Soekarno ? 3) bagaimana masa kesenjangan Buya Hamka dan Ir. Soekarno ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis untuk merekonstruksi sejarah, biografis untuk menggambarkan sosok Buya Hamka dan Ir. Soekarno, dan sosiologis untuk mengetahui bagaimana kondisi persahabatan Buya Hamka dan Ir. Soekarno. Teori yang digunakan adalah teori behavioral dan patron klien. Sedangkan metodenya adalah metode sejarah, yang melalui step pengumpulan data (*heuristik*), kritik, sumber, interpretasi dan historiografi.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa persahabatan Buya Hamka dan Ir. Soekarno merupakan 2 tokoh Indonesia yang sangat berperan dalam membangun bangsa. Persahabatan beliau seperti saudara di masa-masa pertemuannya. Ketika dibubarkannya Anggota Konstituante dan Partai Masyumi persahabatan Buya Hamka dan Ir. Soekarno mulai renggang dan tertuduhnya makar Buya Hamka atas pembunuhan Presiden RI Ir. Soekarno.

Abstract

This thesis entitled "Friendship Dynamics Buya Hamka and Ir. Soekarno (1941-1966 M) with the main issues as follows: 1) how the biography of Buya Hamka and Ir. Soekarno? 2) how the familiarity of Buya Hamka and Ir. Soekarno? 3) how the gap period of Buya Hamka and Ir. Soekarno?

This study uses a historical approach to reconstruct history, biographically to illustrate the figure of Buya Hamka and Ir. Soekarno, and sociologist to know how the conditions of friendship Buya Hamka and Ir. Soekarno. The theory used is the behavioral theory and client patron. While the method is the method of history, which through the step of data collection (heuristik), criticism, sources, interpretation and historiography.

From this research found that friendship Buya Hamka and Ir. Soekarno are two prominent Indonesian figures who play a role in building the nation. His friendship is like a brother in his meetings. When the dissolution of Constituent Members and Masyumi Party friendship Buya Hamka and Ir. Soekarno began to loose and accused makya Buya Hamka for the murder of President RI Ir. Soekarno.